



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Hari, Tanggal	Rabu, 08 Mei 2024
Waktu	19.30
Tempat	GSG Salman/Hybrid
Komisi	Kongres KM ITB
Agenda	Sosialisasi Kerja Kongres KM ITB 2023/2024

Moderator	Jovita Vala - HMTM "PATRA" ITB
Notulis	Abdullah Al Ash Gita Nur Ajizah Chika Nur Adzhani Ahmad Zahra Ibrahim Adan Maalin Nisrina Dwi Rahayu Nadya Fini Nabila Laksita Naryama

PEMBAHASAN

📁 Sosialisasi Kerja Kongres KM ITB 2023/2024

Sesi Tanya Jawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	[SESI 1] Beven - IMMG ITB 1. terimakasih untuk komisi pengawasan multi kampus.	Hadi - HMTB "Rinuva" ITB 1. Terima kasih. 2. Tadi poin yg gua highlight komisi pengawasan tidak berjalan terlalu efektif karena keresidenannya juga ga

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

<p>2. meninjau terkait bagaimana dari temen-temen komisi multikampus melakukan pengawasan keresidenan, karena masih banyak terdapat kebingungan, kira kira untuk kedepannya sistem atau birokrasi untuk komisi pengawasan keresidenan multikampus bagaimana</p> <p>3. bagaimana kontrol temen temen kongres ganesha ke komisi pengawasan multi kampus terkait permasalahan yang terjadi.</p>	<p>efektif jadi interaksinya ga efektif.jadi dilihat dari situ yg gue harapkan adalah apakah keresidenan ini akan berjalan efektif, mereka juga agak terkekang dengan tugas tugas yg repetitif jadi dua gitu, jadi kek susan pergerakan mereka minim.dan yg gue denger di sana sdmnya juga kurang baik. intinya keberjalanan multikampus ditinjau aja dulu, karena kalau dikekang nanti bakal gini juga akhirnya. nah fidel kan katanya wakil KM ITB, jadi ga akan dikekang. jadi kalo keberjalananya kurang baik mending ga perlu aja.</p> <p>3. kalo ini terpisah, paling gua koordinasi secara terpisah aja. dari ganesha sendiri mentok2 paling farhan, kalo komisi lain kita jalan sendiri ga ada intervensi dari yg lain.</p> <p>Tanggapan: Beve - IMMG ITB poin pertama masih menjadi pertanyaan.ketika suatu sistem yang sedang diawasi tidak baik baik saja, menurut saya sendiri temen-temen lebih bisa berani untuk memprotes hal tersebut. harusnya temen temen dari komisi memiliki peran untuk mengintervensi, yang menurut temen temen udah gak bener,temen temen komisi harus hadir dalam hal tersebut.</p> <p>Hadi - HMTB “Rinuva” ITB Mungkin diterima sarannya harusnya seperti</p>
--	--



KONGRES
KELUARGA MAHASISWA

KONGRES KELUARGA MAHASISWA

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

itu. dari kami juga membawa susan untuk mem up masalah ini tapi memang seharusnya kayak gitu. terima kasih sarannya.

Rama - HMT-ITB

pengen bantu jawab, buat pengawasan yg harus dipahami, komisi pengawasan ini bukan komisi yg bisa ngerjain kerjaan kabinet. itu bukan hal yg bisa dilakukan seiring jalan. keresidenan mulkam ini pas masa yogi eksekusinya kurang jelas, musyawarah jadi tempat buat kerangka yg tepat. harus diperhatiin muker itu kuncinya. perkara intervensi itu mungkin dilakukan, tapi ga 100% dan ga bisa secara terus menerus, jadi tanggapannya di awal dan diakhir. jadi bisa merevisi lagi koordinasi yang bagus untuk di awal dan akhir itu gimana.

Farhan - IMK "Artha" ITB

Sebenarnya lebih kearah mekanisme pemilihan gubernur multikampus. masalah utama ada tensi double job.kerjaan2 ke bawah jadi imbas juga, jadi kalau bs saran mumpung ketuanya belum dipilih, jadi sama fidel bisa didiskusikan lagi bisa ditanya terkait modelling dan syarat jadi gubernur nangor. seleksi dan fpt. saat itu susan saat fpt lembaganya blm komplit. kritisi dari fase pemilihannya.

Beve - IMMIG ITB

okey izin masuk lagi, sekarang maksudnya jadi lebih paham. ekspektasi gua ialah kita sebagai kongres bisa intervensi, intervensi yg gue maksud minimal mungkin bisa

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>menjembatani permasalahan yang ada di multikampus dan ganesh, jadi harapannya mungkin sedikit masukan, i nteraksi antar 2 komisi,meskipun subjek dan pekerjaannya berbeda, walaupun ada masalah atau bantuan jangan sampai koordinasinya jangan terputus. menurut gua harus ada koordinasi disitu.</p> <p>Rama - HMT-ITB Terima kasih beve atas tanggapannya. sekalian jelasin, kalo mau diklasifikasi, pertama dari muker itu segmentasinya ga jelas. ga sinkron, kalo perhatikan ketika kita jawab gbhp. kedua, apa yg ditulis dan disepakati dari muker itu ketercapaiannya kurang. ketika musyawarah kerjanya ga sinkron, masalah ke 2 terkait YYY ga 100% itu bisa kita kejar. sebenarnya koor antara komisi pengawasan dan pengawasan multi kampus akan bagus jika k3m dan koor multi kampus bagus. klo koor gaada dan hub cukup jauh, ketika kerjasama ga akan berarti kecuali buat bagian awal dan akhir. paling sedikit mencerdaskan lagi aja itu</p>
	<p>Gibran - MTM ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terkait dengan pengawasan multikampus, bagaimana sistematika pengawasan dari multikampus sendiri. banyak kepada hal hal yang humanis.dari 	<p>Hadi - HMTB "Rinuva" ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terima kasih pertanyaannya. bagaimana sistematika pengawasan multikampus sendiri? sebenarnya sistemnya sama dgn ganesha, kurangnya disana minim gerakan, jadi kalo di ganesha ada pengatasmamaan lalu audiensi, dsb., di sana ga ada. bukannya mendiskreditkan jatinangor tapi ya memang sangat minim. jadi kalo ditanya sistematkanya seperti

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>multikampus sendiri sudah menjalankan hu</p> <p>2. akan muncul untuk 2 komisi, ketika ngeliat keresidenan multikampus jatinangor mendapatkan OKR yang sangat jauh, lagi lagi relevansi kongres di jatinangor, apakah OKR itu dampak kerja dari multikampus juga, apakah kita mengawasi setelah mereka menghasilkan produk? atau bagaimana? sebenarnya kita bisa mastiin sejauh apa dan bisa mengintervensi sejauh apa juga? kenapa bisa mini? kurang humanis kah? atau bagaimana terkait tupoksi tugas pengawasan sendiri itu bagaimana?.</p>	<p>apa, ya kita lakukan aja, sayangnya memang minim pergerakan, jadi pengawasannya seperti yg aku jelaskan.</p> <p>2. Untuk ini, sebaiknya dilepas aja. jadi kalau mau diliat teknisnya, K3M ganesha, cire, nangor itu setara aja. walau emmang tujuan2 okr itu berasal dari OKR menurutku sebaiknya dipisah aja. tentang keresidenan, menurutku relevansi seharusnya ada, tapi ya gane baiknya lebih memberi arahan, jangan punya proker yg sama di nangor dan keresidenan multi kampus punya proker yg sama, jadi ga guna gitu.</p> <p>Tanggapan: Gibran - MTM ITB jadi sebenarnya kita meninjau dari sisi pengawasan sendiri itu kita masih memerlukan, lagi lagi ada dua penjabaran bagaimana root cause dari minimnya permasalahan- permasalahan tersebut? bahwasannya kenapa sih pada akhirnya pergerakan itu minim menurut Kongres sendiri. Yang kedua dari sisi pengawasan sendiri, apakah pengawasan itu cukup untuk melaksanakan pergerakan, atau dari sudut pandang pengawasan sendiri perlu gak sih komisi khusus untuk melakukan pergerakan tersebut.</p> <p>Hadi - HMTB "Rinuva" ITB Kalo root cause jadi gua ga mewakili seluruh km itb. satu dari muker dan pemilihan gubernur agak chaos. kedua, keadaan sdm di sana, susan juga sulit memiliki itu.</p>
--	--	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>dibandingkan dengan Cirebon, banyak dan sangat antusias. Di Nangor, Susan Pas KMR mau IPI untuk terakhir kalinya susah ngumpulin kadiv dan anggota. Root cause disitu, SDM dan mekanisme kepemimpinan K3M saat itu antara K3M dgn Gubernur Keresidenan Jatinangor. Apakah perlu komisi lain? Menurutku kalau saat ini belum melihat kebutuhan untuk komisi lain kalo legislasi mungkin tapi buat yg lain2 nya belum mikir sih. Tapi ya itu untuk karesidenan, multi kampus ini harus ditinjau lagi keberadaannya.</p> <p>Gibran - MTM ITB sebenarnya mungkin ini harus dikaji, lagi lagi bagaimana sih KM ITB itu bisa relevan untuk pergerakan di multikampus, apakah tadi sifat humanis tadinya sudah dilaksanakan dengan baik atau belum dari saya pribadi, alangkah baiknya ada transfer knowledge langsung untuk bisa menemukan mitigasinya untuk bisa lebih relevan lagi.</p>
3.	<p>[SESI 2: Komisi Pengawasan] Fadhly - HMS ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk yang menyusun mekanisme pengawasan KM ITB, itu mekanisme pengatasan yang untuk kedepannya bakal gimana? atas nama perorangan atau gimana. 	<p>Rama - HMT-ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi nama” ada yang kelewat, ini sebagai bentuk apresiasi aja. 2. Yang kami ubah dari mekanisme pengatasan yang pertama, menunjukkan atas nama KM ITB kemudian kita terjemahkan ke penggunaan Jamal. Komwas meninjau penggunaan Jamal yang paling banyak celah penyalahgunaan ketika pakai Jamal apakah ketika sedang mengatasan itu ga bisa disegmentasi secara jelas.

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>Apakah itu sdg melakukan tidak pengatasmamaan? makanya ini kita hilangkan, jadi kita ga state pengatasmamaan kamu pake jamal kamu membawa identitas km itb. nah kita lihat dari ad art, yang bilang kalo pake jamal bawa nama km itb. kelanjutan dari adanya tap pengatasmamaan ini adanya tap sanksi dari ad art yang ada. kedua, cakupannya diperluas jadi untuk hmj, ukm dsb, pada akhirnya pengatasmamaan-pengatasmamaan ini bisa dilakukan buat semua orang. XXX</p> <p>Tanggapan: Fadhly - HMS ITB cukup terima kasih.</p>
4.	<p>Stela - HMF 'AP' ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. soal aspek formal dan non formal dari Kabinet dan WMA-WM, disini realisasinya dalam pengumpulan dokumen itu dinilai sangat sulit, kenapa bisa terjadi dan antisipasinya gimana? 2. evaluasi untuk aspek formal dan nonformal itu mengkaji bentuk mekanisme yang 	<p>Rama - HMT-ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme formal, menggunakan tabel seperti yg sudah dipaparkan sebelumnya kayak ada di muker. pastikan mereka mengisi dan kembalikan ke kita. masalahnya mereka mengisi pun ga berjalan, kita ingetin 1 minggu sebelumnya, ga jalan cuma beberapa aja. kendalanya apa? org2 yg bertanggung jawab ngisi itu entah menko atau lainnya, mereka ga ngatur. HC nya misal lambat, menkonya lambat, akhirnya ga jalan. 2. rangkumannya komitmen dan kemauan mereka buat jalanin tanggung jawabnya aja. kita juga ga nerapin sanksi yg berarti dan mengikat, jadi mungkin itu yg harus

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>lebih efektif, mekanisme yang lebih efektif itu bagaimana?</p>	<p>dievaluasi, atau mungkin diubah ke birokrasinya, yg paling efektif dari kabinet tahun lalu, yg kita perlu mengayomi? tapi apa itu diperlukan? nah itu mungkin.</p> <p>Tanggapan: Stela - HMF 'AP' ITB Udh aman terimakasih</p> <p>Arsyad - IMA-G ITB Terima kasih kesempatannya. buat mekanisme pengawasan ada upaya buat mengubah mekanisme di tengah jalan ga sih dan apa itu memungkinkan? dan apa itu efektif?</p> <p>Rama - HMT-ITB Boleh, mekanisme pengawasan mau lalian rombak bbrp kali boleh. tapi apakah itu akan berguna ketika kita memaksimalkan mekanisme yaa ada. kita pengen jaga citra kongres yang konsisten. knp mekanisme yang ada kmrn ga kita ganti? bisa saja, tapi untuk kajiannya sesuaikan lagi. ga segampang itu. waktunya juga xxx. pertimbangannya itu aja knp kami memutuskan untuk melanjutkan mekanisme yang ada</p> <p>Arsyad - IMA-G ITB karena itu ketetapan yg diresmikan, harus ada kesepakatan antara kedua belah pihak jadi kalo emang udah ada kesepakatan harus dijalankan. kalo ada kesepakatan dan ga dijalankan akan berpengaruh pada TAP kongres.</p>
--	---	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>Rama - HMT-ITB</p> <p>sebenarnya pertimbangannya itu kami mencoba menimbang pake nalar, ketika kami mencoba mengubah secara mendadak, apakah dengan kita mengubah kata katanya nanti akan seperti apa? kalau yang males, kita berkesimpulan kasih sanksi aja. kalau misalkan mereka melanggar deadline, itu yang diperlukan ketegasan yang lebih jauh, baiknya dirumuskan dari temen temen pengawasan, berhubung temen temen juga punya pengalaman di kabinet sebelumnya.</p>
<p>5.</p>	<p>Gibran - MTM ITB</p> <p>1. terkait dengan Tupoksi fungsi pengawasan itu sendiri, kongres sendiri itu bakal ada, 2 jawaban yaitu memastikan semua produk sesuai dengan arahan, apakah kongres juga bertanggung jawab atas kurangnya pergerakan mahasiswa itu sendiri, apakah kondisi KM ITB kemarin berhubungan dengan pengawasan itu sendiri?</p>	<p>Rama - HMT-ITB</p> <p>1. Pertama mau bantu jelasin dari pemahaman aku juga koridor mana yg jadi bagian dari pengawasan dan mana yang dari kabinet. berangkat dari fungsi kongres yang paling dasar: mengarahkan kabinet dan mwa wm merancang kepeng berdasarkan xxx dalam bentuk gbhp/ak. proker yang mereka punya menjawab semua kemauan massa.</p> <p>kedua, klo hasil dari apa yang mereka rancang keluar dari keinginan massa. semua yang mereka bawakan itu beda dari aspirasi massa: kabinet dan kongres kongres. tanggung jawab kedua belah pihak. kongres yang mengawasi dan kabinet yang menjalankan.</p> <p>lanjut ketika sudah dalam fase pelaksanaan, balik lagi. kabinet punya porsi menjalankan mereka, kongres fungsi mengawasi. klo kabinet kurang kita tegur. atau kita bantuin</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>2. terkait dengan FPAG, apakah tupoksi besar untuk pengawasan apakah sudah berdasarkan aspirasi dari setiap himpunan, harusnya pergerakan HMJ itu bisa sudah relevan.apakah FPAG sekarang itu sudah dilakukan seideal itu apa belum?</p>	<p>kerjaannya. apakah itu tepat atau nggak itu balik ke temen” kongres mau dibawa seperti apa. klo warna yang mau dibawa bukan humanis, kabinet punya porsi ngelanjin seporsinya aja, kongres juga dgn porsinya. apakah itu tepat atau enggak? ya itu balik lagi ke temen2. Oke dapet 10 dari 100. itu yang ngebedain, balik lagi, jawabannya abu”. gue belum bisa kasih garis mana yg porsi kabinet mana kongres, kabinet punya tugas mastiin pekerjaan kita sesuai, kongres engen dianggap jadi berapa, ya gapapa pendekatan bisa menambah nilai mereka tapi ya gitu. kita sebut kita pengawas jadi definisinya balik lagi ke diri kita. orang2 kongres turun tangan pas ada sdm yang kurang parah. itu yg jadi evaluasi tahun ini. karena kekurangan mereka bisa jadi itu kelalaian kita jg.</p> <p>Tanggapan: Gibran - MTM ITB jadi pr buat kongres berikutnya. dari sisi bang rama selaku yang sudah eksekusi nilai humanis di kongres itb untuk menjaga stabilitas eksekutifnya. dari banga rama ngasih pros cons analisis dari humanis ini. gimana respon bang rama terkait nilai humanis ini? apakah sudah jadi hal terbaik untuk kepeng bang yogi atau gimana?</p> <p>Rama - HMT-ITB analisis singkat aja, paling gampang jelas yang nilai humanis humanis bertabrakan ini</p>
--	---	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>menjaga mereka.mau dibilang kita menutupi kesalahan stakeholder itu,tapi kalau dilihat dari atas itu demi kepentingan yang lain.makanya analisis nilai nilai humanis itu cocok untuk orang orang seperti itu,seperti yang kurang baik dengan orang dan gak komitmen dengan pekerjaanya.pada akhirnya turun juga kan K3M nya,tapi gua terbuka banget untuk teman temen apakah kongresnya bertindak seperti apah? disesuaikan juga dengan karakteristik Kabinet dan juga MWA WM, demi kepentingan semuanya.paling gampang disimpulkan bentuk karak yang paling cocok untuk kabinet yogi kmrn. yang dari awal ga baik, internal ga baik, humanis ini yang menjaga keberjalanan mereka. memorandum 1 2 itu ga terhindarkan dari sblm tahun ini. referendum ganti langsung. bahkan kebawa smp pemira. analisis paling sederhana cocok untuk tipe orang yang dari awal kita kelompokan, ada yang dari awal kurang komitmen, ada yang dari awal xxx. humanis jadi perangkat lagunya, coba nyelesain masalah internal, lebih kurangnya katak kemarin. ganti k3m. gua terbuka bgt klo temen” mau diskusi lagi harus kayak apa kongresnya, kayak singa atau kambing, disesuaikan dengan kabinetnya. ga ada yang tau, sesuai sama karakteristik temen2.</p> <p>Farhan - IMK “Artha” ITB pembawaan dari kongres. kadang kita lupa yang kita urus juga manusia. dalam keberjalanan bisa memaksimalkan lewat pendekatan yang lebih ngertiin mereka. in</p>
--	--	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>other side gua rasa kita sering tidak memberi ketegasan. ada bbrp peristiwa akibat kita kasih keuangan. yang akibatnya kerusakan ga dibenerin dari awal. bisa preventif dari awal. sgt direkomen untuk kongres begini lagi tapi lihat keadaan kabinet. lihat kapan harus humanis dan kapan tegas. kongres harus pinter” positioning. yang disesali dari tahun kmrn knp kita narik memorandum dari penurunan k3m, itu yang nyebabin terseretnya smp ke pemira. jangan terlalu overused, seimbang aja.</p>
6.	<p>[SESI 3: Komisi Internal dan Penjenamaan] Farhan - IMK “Artha” ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terimakasih mas mas komin 2. agenda kongres yang terlalu ekstrim, cara nerima agenda kongres itu ½ setuju atau kakong setuju. cuman disisi lain yang kita korbakan adalah kesehatan anggota kongres 3. mengenai komisi rebranding yang sedikit ditonjolkan, fungsinya itu kita untuk konten yang informal, apakah 	<p>Dimas - IMA-G ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makasih mas farhan. 2. Pertama, jawab jujur yak. Jadi gini ges, kombrand itu beda dari yang lain, ga semua orang bisa desain. sementara org2 kombrand itu 3-4 orang itu dikurasi lagi, nah kalo ada yg hilang mau ga mau kombrand mengalami stagnansi, penggantinya banyak. kedua, konten training di ig, itu butuh orang. masalahnya org2 yg kompeten ini punya xxx. root causenya, orang” yang kompeten ini sensitivitasnya tinggi. 3. apakah butuh komisi baru atau ngga? itu tergantung, apakah sekiranya kakong ini merasa distribusinya ada kakongnya itu aman apa engga tergantung gameplaynya perhatikan ada backupnya apa enggak. Ini sebenarnya kombrand berjalan tapi masih bisa ditingkatkan lagi valuenya

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>komisi ini perlu dijadikan komisi sendiri?</p>	<p>mas farhan 21.</p> <p>Tanggapan: Farhan - IMK "Artha" ITB terimakasih mas dimas atas alasannya mengenai stagnansi, mungkin gini siapapun yang nantinya jadi kakong sangat direkomendasikan menjadikan kombrand itu terpisah. buat masuk ke bawah itu agak berat. alangkah baiknya kedepannya bisa dipisahkan dan kemudian diberikan arahan khusus, bukan cuman desain tapi juga bisa mengembangkan nama Kongres di KM ITB, walaupun substitusienya itu susah.</p>
<p>7.</p>	<p>Arsyad - IMA-G ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mau nanya, komin sendiri itu menjadi penjaga standar senator, ada gak sih standar standar senator yang mestinya harus ada di dalam diri senator tapi gak bisa dikuantifikasi. apakah dari komin sudah ada upaya untuk mencerdaskan senator nya sendiri? 2. kedua, kombrend cukup baik untuk periode ini. sebenarnya udah pernah ada nanya 	<p>Dimas - IMA-G ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. makasih junior. izin jawab, pertama salah satu hal yg jd permasalahan dari standarisasi adalah gimana justifikasinya. misal senator pemahaman pemahaman legislasinya bagus kita coba modifikasi, misal dipake 2-3 tahun ke depan memang oke. misal dari komin ada nilai misal, ateng bilang gua bagus tapi ternyata itu bias. ada double recheck. verif ulang apakah bisa atau ngga. kalo lebih jauh, interpretasi bisa kemana mana. ini agak berat: kita minta ganti senator. apabila himpunan itu tidak mampu mengirimkan senator, shg sangat besar resikonya jadi kita coba playset. itu sebenarnya ada tapi ga disebarluaskan. dalam tanda kutip sebenarnya dan ada di ad art kita ga menuntut lebih. klo bicara profil secara utuh memang lebih baik kolaboratif.

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>ke massa soal feedback apakah branding ini efektif untuk nama kongres yang ga terlalu serius? apakah udah nanya ke massa gimana kinerja kombrend di kongres ini?</p>	<p>senator ideal smp mana parameterinya.</p> <p>2. tentang kombrend, masalah feedback dari massa. ini bisa dipartisi jadi 2: gua sbg kakomin dan xxx. ga ada survei tapi ada sampling. ga bisa dipertanggungjawabkan apakah uhd representatif, tp mnrt gua kurang. masalahnya, kongres ini hanya diikuti orang” yang ngerti dinamika km itb. folsnya by default bertambah udah nyaman dgn kongres. untuk selebihnya yg tidak ada ketertarikan tentang kongres KM ITB itu hak mereka, belum ada datanya tapi blm smp ke ranah orang” yang gaada ketertarikan ke kongres ini, blm smp ke sana</p> <p>Tanggapan Arsyad - IMA-G ITB aman</p>
<p>8.</p>	<p>Lefrand - HMT-ITB</p> <p>1. Apakah komisi internal ini bertanggung jawab menilai scr langsung juga bagaimana senator ini bekerja di kongres dan memberi hasil tersebut kepada hmj?</p> <p>2. katanya ada</p>	<p>Satrio - HMTM “PATRA” ITB</p> <p>1. jawabannya iya dan tidak. xxx Itu menempatkan komisi internal itu komisi diatas yang lainnya. MSDM itu di biro dimana biro itu di leher kahim dan di bawah bawahnya itu baru bidangnya, Si MSDM itu bisa langsung masuk ke bidang bidannya.nah hal tersebut yang gak bisa dilakukan sekarang karena organigram kongresnya sekarang.ajuan dari kongresnya bang guntur. kalo emang komisi internal harus menjamin kinerja</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>kendala tentang penilaian team senator awalnya pengen memberi penilaian tapi karena kendala katanya jadinya direkap di akhir, apa yg bisa menyebabkan kendala tsb bisa terjadi?</p>	<p>dari senator” lain dan dipertanggungjawabkan ke himpunan nya , bisa jadi eval untuk kedepannya. komisi internal ini bisa menilai senator” lainnya</p> <p>2. buat penilaian anggota kongres di flor ke himpunan masing”. antara dilempar ke grup kahim dan jadi efek ngejewe senator yang underperform, atau di floor langsung ke pj senator antara kahim atau ketua bpa. kendala kepeng sekarang itu ga langsung dilakukan penilain. keluar di januari karena penilaian januari ini jadi uji coba penentuan kkm penentuan rapor itu sendiri. awalnya di set 70 tapi kerendahan jadi 75. harusnya per bulan, tapi jadi kendala tadi. waktu nentuin penetapan tap ini lama banget dan itu baru bisa di akhir kepeng. harusnya setelah ini penilaiannya harus dilakukan. ini kan udah sosker, buat penilaiannya bisa pas masa kepeng 21, gimana penilaiannya bakal diajarin juga sm anak 20.</p> <p>Tanggapan Lefrand - HMT-ITB udah menjawab, cuma mungkin ini jadi eval dan bisa jadi dikembnagkan ingin saya sampaikan terkait banyak senator yang underperform bisa disebabkan dari se natro sendiri atau kurang pengawasan dari bp atau bpa. apakah yg bisa ngawas dari oin aja? kalo bisa dari bpa bisa ikut evaluasi dan menjewe kalo ada yg underperform. kalo</p>
--	--	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>dirasa dari bpa/kahim bisa langsung ganti atau kasih peringatan. jendela tap tadi, mungkin bisa dilaksanakan di kepeng berikutnya</p> <p>evaluasi juga bisa dikembangkan kongres selanjutnya. yg mau disampaikan itu masih banyak senator yg underperform, bisa karena karakter senatornya sendiri dan dari yang lainnya juga.apakah yg bisa mengawas ini hanya dari komisi internal? apakah dari bpa atau kahim ini bisa langsung ngasih peringatan?</p> <p>kahim dan BPA bisa mintain rapor.</p> <p>Dimas - IMA-G ITB ajuan menarik komin jadi komisi khusus. kalian datang sbg senator dengan kesamaan hak. ini yang cukup polemik. akan ada hmj xxx itu jadi pr bagi kalian ketika jadi komisi khusus. idenya bagus, implementasi konsep dimana kita bicara kedudukan itu jadi masalah. Memang yg jadi masalah either dari BPA ga ada gebrakan lanjut atau memang mereka terima aja dan ga ada perubahan apapun. Ini usulannya sangat bagus untuk BPA nya, karena mereka juga seharusnya punya bare minimum gitu.</p>
9.	<p>Stella - HMF 'AP' ITB</p> <p>1. Salah satu tugas komin itu internalisasi kongres. di LPJ atau sosker ga dibahas.</p>	<p>Dimas - IMA-G ITB</p> <p>1. internalisasi dari segi wacana banyak dari mancing dll banyak, tapi yg terlaksana sekali yaitu mancing dan ga ada lagi. penyebabnya sma kayak matrikulasi, karena banyak agenda lain</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

<p>dari komin ada strategi khusus ga untuk internalisasi dan gimana ketercapaiannya? apa yang bisa diambil dan apa saran untuk kedepannya?</p>	<p>jadi banyak mundur2 terus, tapi gua akui harus dilaksanakan. ini saran aja sih, jadi banyak atau dikit harus tetap dilaksanain solusi paling pragmatis. komin internalisasi ga jadi diundur terus karena dah capek sama padetnya agenda lain gitu, tapi paling laksanakan aja harusnya atur jadwal gitu. kedua dana, terbatas dan orangnya dikit, makanya acaranya ga jadi. bisa yang ga ada costnya, tapi kita memperhatikan mana yg kita ngejar jumlah dan mana yg ngejar runitinas. memang internalisasi ini pr besar komin sih yang belum maksimal.</p> <p>Stella - HMF 'AP' ITB internalisasi ini jadi proker di komin ke depannya apakah dibuat ppjnya atau mending komin ngerencanain bareng"?.kalau misalnya internalisasi ini jadi suatu proker, apakah kedepannya dibuat pj nya atau gimana?</p> <p>Dimas - IMA-G ITB salah satu contoh dimana kita bahas bareng, izin kayak apa pas kongres? apakah kita mau ilangin izin nyusul atau ngga, atau anak nangor ga kumpul di satu titik apakah dianggap hadir atau ngga, hal-hal besarlah intinya. kmrn ttg internalisasi gaada subkomin karena urgensi tidak setinggi itu, tapi emang bisa dibuat pic dimana orang ini engage ada usulan atau ngga. dari komin lain bisa memberikan saran. subkom ga harus, pic ga masalah.</p>
--	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>Stella - HMF 'AP' ITB cukup makasih.</p>
10.	<p>Gibran - MTM ITB</p> <p>1. keresahan pribadi terkait proses penilaian di kongresi itu sendiri. kondisi ideal aja gimana kongres bukan hanya menilai suatu formasi tapi juga perkembangannya. belum terjelaskan karena lagi” kalo ditarik emg ada yang dari himpunannya ga ada senator pendahulu atau blm ngerti gameplay kongres. apalagi spesifikasi masing” komisi banyak yang blm ngerti. kita sbg senator orang” sbg pemangku kebijakan, di kongres reset lagi dari 0. apalagi spesifikasi komisi itu sendiri. gimana kongres km itb kalo dari sudut pandang pengembangan anggota kayak</p>	<p>Dimas - IMA-G ITB</p> <p>1. masalh aspirasi misal ateng aspirasinya lebih banyak. akan banyak hal2 <i>intangibile</i>. kedua, komin kalo ditanya tau ini fungsinya apa dsbnya, tapi lebih baik tanya ke komisi terkait karena komin ga mungkin tau seluk beluknya. komin memastikan kalian sesuai bare minimum yang diminta, itu dicukupkan. senator 1 sudah cukup hectic untuk mengurus senator lain paling gitu sifatnya.</p> <p>Satrio - HMTM “PATRA” ITB buat kedepannya, eval benar apa kata dimas. pertama, senator sudah cukup hectic dgn kegiatan kongres dan komisi. sebenarnya bisa aja kongres jadi wadah berkembang. gua jug merasa temen” kongres 20 pasti ada perkembangan kalo berkaca, walaupun ga menyadari. tapi gue percaya kalo kalian bekerja dgn sepenuh hati. balik lagi, menjamin secara objektif itu cukup sulit untuk skala kongres, bisa aja. raport penilaian dan salah satu yang menilai dari anggota komisi adalah kakom yang langsung terjun mengawasi. di tap 016 mekanisme penilaian bukan format rapor gimana. bisa aja. di kongres 21 ada catatan dari kakom yang menilai langsung, oh satrio di bulan ini nurun. itu bisa jadi dasar ngembangin anggotanya masing”/ wadah satu lagi agak ke skip itu di raprenbul (laporan rencana bulanan) dimana</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>PSDM apakah <i>feasible</i> atau itu dari himpunannya dan kita terima beres aja dan tinggal nilai? lebih ke perkembangan anggotanya kenapa kongres ini ga based on perkembangan anggotanya?</p>	<p>disitu kayak lpi tiap bulannya kongres. mengecek komisi A udah ngapain aja. dengan adanya mekanisme penilaian ini buat selalu ada. buat eval praktis, temen” kongres 21 bisa dicatat juga kalo laprenbul ini diadakan di tiap minggu kesekian tiap bulannya. udah ga boleh ada agenda yang ganggu laprenbul ini. gua ngerti kadang tiap badan di km itb punya gendanya masing” dan tiap lembaga yang ngajuin agenda merasa dia paling urgen. buat temen” 21 ini eval kebanyakan agenda. ga semua agenda harus diterima, selama ga ganggu kesejahteraan massa itb scr umum ya agendanya bisa ditolak. klo agenda itu ga ngurusin kesejahteraan mahasiswa itb, ya tolak aja. soalnya kalo misalkan semua lembaga diterima aja scr urgent, klo gua mau benerin toilet jadi agenda ya itu urgent. kita mahasiswa itu belajar, ga cuma ngurusin kemahasiswaan karena ya udah capek. terlalu baik saja dalam menerima agenda. mungkin kalo emang temen” yang merasa kakong kedepannya tiba” ngadain agenda, klo ga setuju ya walk out aja, bikin aja ga kuorum. klo emg ga setuju dgn keputusan kakong ini. itu kekurangan dari kongres tahun inilah.</p> <p>Tanggapan : Gibran - MTM ITB bare minimum semangat gimana dia merasa internalisasi harus jalan dan gimana dia ngerasa berkembang disini. namun, selain eval bulanan ini perspektif dari komin sendiri tetep xxx. karakterisasi jadi bbrp kelompok orang. senator2 yg mungkin agak tertinggal,</p>
--	--	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>nih gimana interaksi dari komin buat senator yg merasa minder untuk proaktif, jadi gimana senatir2 yang kurang proaktif ini agar ga ngerasa tertinggal.</p> <p>Satrio - HMTM "PATRA" ITB gua ngerasa ga tau apa apa, tapi mungkin yang perlu disadari cara memitigasinya itu emag perlu kesadaran sendiri.yang membedakan kalian itu cuman kalian masuk tanggal berapa. cara memitigasinya komin itu, komin itu karena memiliki tugas untuk menjalankan internalisasi itu sendiri,gak cuman buat berlaku yang lain juga, toh ini dia diem banget mungkin saja dia ngerasa kurang nyaman atau gimana.nah tindakan preventifnya itu gak bisa cuman dari kominnya ajh.harus dari teman temen juga</p> <p>Dimas - IMA-G ITB kembali ke willingness senator. kapan tanggal masuk dan ada pendahulu apa ngga. klo telat dan ga ada pendahulu emang repot. kalo bicara ttg konsekuensi, dari laprenbul kita lihat siapa yang underperform barulah koordinasi. Karena satrio udah bilang diem karena gak ada aspirasinya, dsbnya. paling objektif performa dia dari anggota kongres dan dari komin, double cek. nah paling dari raprenbul juga. jadi kita sama2 adjusting masing2 performa, kecuali kalo dia ga hadir agenda kita langsung approaching.</p>
11.	<p>[SESI 4: Komisi Audit Keuangan] Farhan - IMK "Artha" ITB 1. sepertinya,dari uang kas sendiri kan</p>	<p>Tyron Nicholas - HIMATIKA ITB 1. Uang kas ini inisiatif dari komisi audit. baru efektif 2 bulan belakangan ini, banyak senator yang blm bayar uang kas. saya dalam tanda kutip dikasih</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>inisiatif sendiri, sampai saat ini kan kita udah cukup panjang yah, nah coba mungkin mau nanya dulu kira kira strategi apa bisa rutin per bulannya dan alokasi nya dipakai kemana aja?</p> <p>2. mengenai audit keuangan kabinet KM ITB, apa sih yang jadi hambatan karena sering terlambat, kendalanya apa? selama perjalanan itu apakah pernah melihat kecurangan kecurangan di dalamnya.</p>	<p>mandat agar senator ini bisa melunasi kewajibannya. kurangnya tekanan dari teman-teman untuk membayar uang kas karena bukannya kesulitan tapi malas dan menunda dan menumpuk sehingga mempersulit. rasanya jika bayar per bulan tidak akan terlalu menyulitkan. tiap awal bulan ada pengingat monthly reminder untuk bayar uang kas, ekstremnya tidak ikut agenda. tapi ini bisa didiskusikan</p> <p>2. uang kas ini untuk dana darurat awalnya, ga ada konkret agar kongres punya pegangan uang karena independen keuangannya, sehingga dengan adanya uang kas yang dikumpulkan bisa untuk kongres juga.</p> <p>3. untuk audit periode bulan feb dan maret saya yang pegang, kondisinya knp sering terlambat karena kami harus periksa cash flow secara langsung di kabinet dan cukup banyak transaksi tapi bukti blm ada. yg menghambat ketika di follow up ke menkeu terkait, yang melakukan transaksi sulit dikontak ataupun transaksinya udah ga ada bukti, atau transfer admin bank dan harus dikorek. terakhir di bulan maret dari GAR/GAE yang jadi PJ keuangan sangat slow respon dan baru akhirnya diberikan bukti saat saya yang memeriksa di akhir maret. kecurangan sejauh yang saya pegang ini gaada, udah koor sm kak ariansyah dan ga</p>
--	--	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

ada juga pengecualian ketika keterlambatan dari pengembalian dana, dll.

Tanggapan

Farhan - IMK "Artha" ITB

perihal uang kas bisa melalui inisiatif yang lebih agresif, lebih hiperbola. jangan lempar aja dan berharap dari orang lain. kalau bisa nantinya ada laporan keuangan. untuk yang kabinet, yang kita dapet kan selama ini dari kementerian keuangan, cuman sebenarnya ekspektasi komisi ini lebih dalam lagi, dimana bisa melihat tendensi adanya fraud di dalam sana, karena ini salah satu mitigasi untuk hal tersebut. ngeliatnya smp level panit dan proker.

Tyron Nicholas - HIMATIKA ITB

inisiatif diterima dan bisa jadi catetan juga untuk kedepannya. bisa dicek di folder saya bikin cashflow kongres dan saya tulis nama dan tanggal. saya yang melakukan transaksi dan semua ada disitu. bentuk ekspektasi saya baru dapat insight tugasnya sedalam itu. periksa keuangan sesuai kabinet dan gak inspeksi lebih dalam, saya crosscheck kalo ada pengeluaran, buktinya satu" dicek. parade wisuda ada peminjaman uang saya periksa apakah nominalnya sesuai, ada bunga atau ngga. contoh di tedxitb ada bungan cukup besar tapi pinjaman sebesar 6jt dan dikembalikan 6jt 200rb dan dikembalikan dengan baik tanpa ada indikasi kecurangan

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>Jovita - PATRA terdapat beberapa cash flow dari kabinet yang belum terverifikasi karena adanya keterlambatan, itu tindak lanjutnya gimana dan penanggulangannya gimana?</p> <p>Tyron Nicholas - HIMATIKA ITB coba terus untuk menghubungi menkeu kabinet. setidaknya yang saya diberikan tugas seperti itu. saya hubungi scr langsung menkeu nya dan yang bersangkutan untuk bisa di follow up , saya terus”an follow up dan akhirnya ada buktinya. untuk kedepannya, sepertinya dari kabinetnya ada proker yang melibatkan uang dari kabinet ada sheet koordinasi sehingga bukan per transaksi besar di awal, kurang detail di sheet cash flow kabinet. sebaiknya ada sheet cash flow untuk masing” proker sehingga bisa ditrack ga dari buktinya aja</p>
<p>12.</p>	<p>Jasmine - HME ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mau nanya, tadikan ditugasnya itu RAB dari MWA WM itu, tapi di realisasinya gak ada? nah itu MWA WM uangnya dari mana. 2. RAB kongres itu diajukan ke kabinet, kan katanya kas itu cuman dana darurat nah itu perlu gak sih, nominalnya yang sekarang itu 	<p>Tyrone Nicholas - HIMATIKA ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Betul, aku coba koor dengan ketua sblmnya, bbrp aku juga kurang yakin jadi mau coba ajak kak ari untuk bantu jawab. untuk mwa wm emg ga mengajukan samsek, jadi ga ditulis disitu. untuk eval saya sendiri harusnya ditulis ‘tidak ada’ 2. betul ada diajukan ke kabinet, untuk foldernya ada di folder terpusat km itb <p>Ariansyah - HIMATIKA ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RAM itu dari awal dibuat komisi pengawasan dulu tentang TAP RAB itu emang kita ga sertain soal RAM dan ga mengecek pemasukan kabinet dari

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>dari mana?</p> <p>3. pencocokan cashflow RAB dan RAM, apakah kongres itu tau gak sih pemasukan kabinet itu dari mana saja dan harus gak sih kita kontrol</p>	<p>mana saja rencana pemasukannya. namun itu bisa jadi eval buat kedepannya agar bisa dicek juga</p> <p>2. RAB awalnya memang mau diajukan ke ditmawa, tapi pas itu pada saat kabinet udah sah dan bisa mengajukan ternyata mereka sudah mengajukan duluan dan penerimaan proposal dari ditmawa udah tutup makanya muncul uang kas untuk dana darurat. awalnya mau 5 ribu, sempet ada saran biar 10rb per bulan. saya rasa ga terlalu berat kalo 10k per bulan. rab jadinya diajukan untuk mulai di bulan feb. jadi untuk buku baru dari ditmawanya karen yng sebelumnya sudah tutup.</p> <p>3. mwa rabnya 0 gaada pengeluaran samsek, tapi emg ada 1 kali dana masuk dari mukanya tapi rasanya itu ga terlalu signifikan karena pada akhirnya ga dipake juga jadinya mengendap. jadi ga ada realisasinya.</p> <p>Tyrone Nicholas - HIMATIKA ITB mwa wm memang mereka di rab 0 dan ga ngajuin rancangan samsek. sempet jadi kongres pas itu ada lpj dari mwa wm sempet ditanya dari kongres, rab kosong tapi ada kegiatan yang berjalan secara logika ga bisa berjalan tanpa uang. mwa emg ga ngajuin tp udah ditindak lanjuti. besarnya udah sm kak ariansyah, klo 10rb kebesaran per bulan, bisa didiskusikan dengan kepengurusan kedepannya bisa</p>
--	---	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>besaran iuran uang kas ini 60rb untuk 1 kepengurusan bisa diajukan ke bp masing” jika memungkinkan.</p> <p>Jasmine - HME ITB jadi yang untuk MWA WM itu emang di RAB nya nol, nah tindak lanjutnya mereka gimana?</p> <p>Tyrone Nicholas - HIMATIKA ITB pada saat itu ada sumbangan sumbangan dana,waktu itu sempet ada pertanyaan juga.perhatiannya itu ditakutkan kecurangan kecurangan karena rasa rasanya tidak masuk logika ketika suatu kepengurusan menjalankan suatu acara tanpa keuangan.</p>
13.	<p>[SESI 5: Komisi Pemilihan Umum dan Demokrasi] Fadhly - HMS ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> dari sepenglihatan ku sendiri pemilu ini ga pernah ideal, ga pernah memenuhi kondisi yang diminta AD/ART dimana tiap pemilunya minimal 2 calon, baik dari K3M maupun MWA-WM. dari KPUD sendiri ada kita udah tau kondisi beberapa tahun belakangan, ada cara biar pemilu langsung jalan aja ga? ga dikit” balik ke kongres. gaada 	<p>Topan - HMME “Atmosphaira” ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> terima kasih fadly, sebenarnya kalau di konsepnya itu udah sangat ideal.kemahasiswaan itu harus punya sisi kompetitifnya.dan juga kita tidak bisa menjanjikan komparasi, nah itu lah minusnya.Di konsepsi dan AD/ART itu sudah cukup bagus.lebih baiknya gak usah di amandemen. Kedepannya massa ITB itu makin males untuk berkompetisi di bidang keorganisasian. untuk sejauh setuju sama topan juga,dari gua pribadi juga belum seperlu itu untuk diamandemen.dibanding melawan yang bukan manusia kan mending kita lawan yang manusia gitu. adu gagasan juga dan ini juga jadi tugas bagi kongres.

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>amandemen atau apa gitu dari kpud untuk solusinya</p>	
14.	<p>Farhan - IMK “Artha” ITB</p> <p>1. mau nanya dulu, kan sebenarnya tahun ini kita berhasil menjuggling master dari KM pasca. penekanannya itu kan dari eksistensialnya mereka kan mereka akan mencalonkan lagi. Apa langkah perbaikan dan rekomendasi perbaikan dari TIM KPUD untuk aspek legal dari TIM MWA WM.</p>	<p>Topan - HMME “Atmosphaira”</p> <p>1. Kita blm tahu landasan mereka untuk apa, dll. sebenarnya isu pemilihan dari non S1 ini blm terlalu urgent mengingat juga saya masih yakin seburuk buruknya kondisi masih ada yang bakal mencalonkan. kepentingan s2 tidak ada yang urgent dalam hal kesejahteraan massa, notabene nya mwa wm ini tentang isu kesejahteraan mahasiswa. blm bisa diamandemen 1 tahun mendatang, perlu review yang lebih jauh lagi kaya 3-5 tahun ke depan.</p> <p>Tanggapan:</p> <p>Farhan - IMK “Artha” ITB sangat khawatir tetap ingin calonkan dari km pasca dan kongres blm siap dan melakukan langkah represif dan blm matang, dengan solusi yang blm konkret. coba pikirkan ekstensif ke depannya. di ranah kekeluargaan. km itb basis lebih banyak, bisa eskalasi bukan di ranah legal tetapi di ranah kekeluargaan lebih direkomendasikan. coba ajak diskusi dan rembukkan kedepannya seperti apa.</p> <p>Topan - HMME “Atmosphaira” ITB okey, ya sebenarnya pun mau kita bertransformasi maupun informal tergantung dari kitanya siap atau engga, cuman kan pada akhirnya kita lebih memilih berdialog dan juga bernegosiasi. yang penting harus kalian</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>usahakan lah yan,dengan kalian bisa mempercepat pengajuan nama MWA WM juga.terkait apa saja yang dibutuhkan dari MWA WM untuk mengajukan pengajuan nama tersebut.dan ya himbauan juga bisa mengajak kahim-kahim untuk bisa menstimulus, karne akan rata rata mereka butuh validasi kayak farhan cocok nih buat jadi MWA WM.</p> <p>Farhan - IMK “Artha” ITB masukan dari kongres 18, sebenarnya jadi hal yang cukup mengkonsiderasikan adanya pelibatan mwa wm, sebuah hal yang salah jika mwa wm hanya dari s1. Harapannya seluruh konstituen mwa wm harus diajak kolaborasi, jangan sampai dengan cara spt itu mematikan hubungan antara s1, s2, s3 melibatkan lembaga s2 s3.</p>
15	<p>[SESI 6: Komisi Legislasi dan Perbaikan Sistem] Fadhly - HMS ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mau nanya, tadi secara general, kalau dari pandangan komleg, seberapa efektif FPAG di masa sekarang karena melihat sekarang FPAG gunanya apa. Terkait evaluasi akbar, solusinya mungkin lewat penarikan BAPA di akhir pengurusan, itu agenda rutin 	<p>Aping - KMPN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalau buat fpag, sesuai namanya forum penyelarasan arah gerakan. lembaga2 harus collab dn pastikan arahnya kemana dan program kabinet bisa rangkul ukm lain. Cuma evaluasi tahun sebelumnya dulu nyusun aturan fpag, nanya ke 18 19 fpag ga guna dan ga jalan, sebenarnya ada gunanya tapi balik lagi haru sdilaksanakan dengan benar dan paham cara ngelaksanainya maukah collab dengan hmj, ukm. Tapi harus ada forum penyelarasan. xx itu diganti jadi forum penyelarasan arah gerak. ga harus forum komunal gede”. ga semua hmj suka. ada yang suka dalam 1 koridor aja, dll. mungkin ada yang takut xxx.

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

	<p>atau agenda besar yang urgent di km itb?</p>	<p>intinya fpag bisa dilaksanakan tapi di gbhp tidak dalam bentuk fpag</p> <p>2. Eval akbar jatuhnya buat ketika kongres terbentuk harusnya ada 1 kali kongres angkatan baru ngumpul ngebawa isu dari hmjnya. mungkin dgn tambahan eval akbar. kayak forum yg waktu itu dibuat PL. Yang dokumen 8 poin. itu bener” dibuat masalah pertama yang harus dibenerin kongres apa. biar bisa diprioritaskan sama kongres. matriks kejaran urgent-penting. lebih ke memulai kerja aja.</p> <p>Tanggapan: Livia - HMTG “GEA” ITB tanya teriailt rvaluasi akbar itu tadi berarti forumnya itu cuman buat sebatornya aja? bukan dibuka untuk massa umum? Mau nanya lanjutan terkuat eval akbar, dijelasin berarti forum jadi forum masa nya buat senator aja kah bukan dibuat buat masa</p> <p>Aping - KMPN engga jadi eval akbar dari pov gua semuanya input aja semua boleh masuk.</p> <p>Livia - HMTG “GEA” ITB brtti ada kemungkinan klo ini terlaksana bakal berurusan sm aspi yang masuk ke kabinet. temen” gua suka menyampaikan aspirasi yang sbnrnya bisa ke kabinet. kira” bakal bersinggungan ga?</p> <p>eval di akhir, jdi biasanya dipakai ketika udah mau lpj. fokus mereka udah ga xxx. kongres</p>
--	---	--

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>bikin forum, semua dateng. kabinet tahun depan bisa gini”, kongres bisa gini”. eval aja. itu pure gambaran pribadi gua.</p> <p>emang udah gada. fokus mereka lebih ke gmn cr mempertanggungjawabkan fokus mereka. menurut gua harusnya xxx. eval2 aja gitu tapi itu pure gambaran pribadi gue ya karna gue blm ngerasain evaluasi kabar gimana</p>
16.	<p>Livia - HMTG “GEA” ITB</p> <p>1. Mau nanya, dari aping sndri sbnrnya ada gasi hal hal yang sekiranya bisa diubah? dari landasan pendukungnya sendiri. udh smepet amandemen dan konsepsi lagi waktu pemira itu, klo dari aping sndri gimana?</p>	<p>Aping - KMPN</p> <p>1. dari gua pribadi ada bbrp hal. mwa wm betul kmrn anak komleg sempet ngedraft baru, tapi cuma ganti kata”. ngebolehkan s23 masuk. smepet kami pikirin, buat, lakukan incase emg harus amandemen. kedua, dari gua pribadi udah smepet gambar badan kelengkapan organisasi lain. kurleb gua punya ide yang turun dari 19, 18, kongres bikin kamar konsep bikameral. ada yang wadahin himpunan dan nonhim. ada yg khusus cire, nangor, gane. k3m pusat ada gubernur nangor dan cire. ada hubungan lain sama pasca, samping”. kalau gua pribadi itu aja dan itu gabut aja gimana cara benerin lalala. dari komleg” itu. konsep bikameral (lebih dari 1 kamar), itu tentang keterwakilan. kuorum senator udah terjawab, dari gua pribadi yang gua tekanin ke anggota komleg lain. at the end of the day xxx minimal dari hmj nya sndiri tau xxx senator. cara supaya senator bisa</p>



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

dikirimkan, minimal himpunannya sendiri tau root cause nya. root cause datang dari BPA himpunan. ga semua BPA himpunan itu konsisten. ada yang tahun itu kerja ga kerja, dll. legis yang ngurusin hmj nya blm bener. itu jadi tanggung jawab senator either dengan sekleg buat nyiapin BPA himpunan. klo udah bagus, sudah kosong senator, mereka” tahu pentingnya dan akhirnya ngirim senator. kongres gaakan ga kuorum lagi. 1 komleg punya pandangan yang sama waktu itu, tapi itu blm terbukti.

Tanggapan:

Justin - HMM ITB

mungkin buat tmn2 21 jujur dari gua sendiri merasa bahwa salah satu produk yg tergesa2 karna instan. ada byk flop yg blm sempet diselesaikan. yg dr dulu pgn gua oerbaiki ttg identitas km itb. yg menjadi permasalahan kongres terkait jaket almanater. itu jadi problem sekarang karna sw s3 mauoun alumni kan punya jamal juga. itu yg menjadi flip gimana pengawasan itu diawali 21 bisa ditinjau lagi xxx jamalnya karna bisa chaos di kalian bisa kalian tackle dengan penqq

Justin - HMM ITB

Temen 21 jujur dari gua merasa bahwa amandemen 23 adalah produk tergesa-gesa yang instan, bukan p=begitu produknya cacat tapi amandemennya yang belum terselesaikan. yang gua ingin perbiki terkait identitas km itb, tapi masalh utama kongres terkait jamal sebagai identitas, tapi jadi cacat

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>hukumnya km itb, karena s2 s3 punya jamal sebagai suatu hak mahasiswa tergantung dalam itb. makanya temen2 21 tinjau dulu penggunaan jamal, hal yang harus ditinjau yakni penggunaan jamal berikutnya terkait penegakkan, senator yang ga becus atau ga ngirim, itu gimana cara tegakinnya, satu himpunan yang ga ngirim senatorm kalian harus tegas ber 43 apakah himpunan ini disanksi atau tidak.</p>
<p>17.</p>	<p>[Sesi Tanya Jawab Bebas] Yedija - IMMG ITB</p> <p>1. untuk di zaman kak wulan ada semacam dokumen terusan terkait isu” di km itb. di tahun ini ada ga isu” yang bisa dikaji?</p>	<p>Aping - KMPN</p> <p>1. Makasih pertanyaanya, sebenarnya kalau kalian buka kongres sosker 18, pengembangan kebijakan. mereka banyak kajiannya, sebenarnya komleg ini kajiannya cuma satu terkait mekanisme xxxx, gaada kajian lain yang bisa diturunin, kalau memang mau dibikin banyak bisa, bikin aja komite eksplorasi isu, merek abisa kaji isu isu yang dari dalam kampus. cuma komleg ga ngelakuin itu takutnya sia-sia karena ke push sama fkj ga sempet kepikiran ke kajian lain. bisa dilakukan selanjutnya, gua denger anggota tpb beraspirasi ujung2nya kalo ikut agenda tapi gfa bersuara = segala yang dikaji oleh kongres bisa dikaji oleh komleg. ujung2 nya kalau ga ngambil satu, mening beresin satu satu biar lebih impactfull.</p> <p>Tanggapan: Yedija - IMMG</p> <p>setuju kajian sbmnya bisa jadi sangat dianjurkan untuk bahan pertimbangan komleg berikutnya. klo mengkaji berulang</p>

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>untuk topik yang sama kendala di realisasi. liat temen” komleg yang emg legis baget, tahun depan temen” komleg menghasilkan produk hukum untuk menjawab isu” km itb bisa kaji ttg komite penye-xxx isu. beban tersendiri apabila di luar jobdesc. Sudah sangat terjawab sm aping.</p>
18.	<p>Heart Alphonanda - Komite TPB FTMD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah seorang senator itu wajib multitalenta? 2. Komite TPB nanti LPJ sama siapa? 	<p>Farhan - IMK “Artha” ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terima kasih heart. pertama, ya harus juggling master. pertama jadi ketua himpunan masing2, anggota kongres, ngejabat di kongres dll. paling nggak mereka memegang minimal 4 jabatan, jadi harus bisa bagi waktu. Jadi, iya senator harus multitalent 2. Status kalian dianggap gugur kalo dah punya NIM jurusan. Kalian harus LPJ kongres itu nanti kalo kongres transisi sampe akhir bulan ini lah. <p>Tanggapan: Heart Alphonanda - Komite TPB FTMD Kalau LPJ di masa transisi, berarti nanti saya di-judge sama 2 angkatan dong ya?</p> <p>Farhan - IMK”Artha” ITB secara teknis iya tapi senator 20 nya sedang sibuk tentunya yang kritisi senator yang ada dan massa kampus. Jadi jumlahnya segitu aja.</p>
19.	<p>Aida - HIMABIO “Nymphaea” ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mau nanya soal rebranding, mungkin bukan cuma komin 	<p>Farhan - IMK “Artha” ITB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bandingin sm parlemen2 yg lebih besar, kayak ibgris, US, mereka memposisikan anggota parlemen dekat sama massanya yang berimplikasi



KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

<p>bisa untuk ka farhan juga. branding seperti apa untuk kepengurusan berikutnya dan kongres tumbuhkan ke massa secara formal atau santai contohnya kayak di twitter yang ngomong sama massa, bagusnya kayak gimana sih?</p>	<p>dekat agenda kongres,ya, jadi branding apa yang ditunjukkan? [pertama branding dekat, kemudian transparan thd kegiatan2 kongres, modellingnya diharapkan kalo lebih baik itu jadi lebih fun dan menarik gitu, jadi sebenarnya branding yang diimpikan itu dekat kepada massa, pun akhirnya ketetapan kongres monoton dan bosan kan. harus ada konten daily life agenda kongres yang sifatnya lebih menarik. branding dekat dengan massa dan humanis. twitter diharapkan ada dialog disana dimana massa bisa tektokan thd isu yang ada dgn dipancing sm kongres. Aktivitas 2 arah.</p> <p>Aida - HIMABIO “Nymphaea” ITB Kalau misal aku lihat di IG kongres, masih agak monoton, kayak tap ini dan itu, tapi pikir2 juga kalau tim rebranding pasti chaos banget sih kalau ngisi ini atau itu, harusnya subkomisi rebranding ini apakah harus desainnya bagus supaya menarik atau simple aja ada templatnya tinggal isi aja hasil dari tap?</p> <p>Farhan-IMK “Artha” ITB rekomendasi model jadi komisi tersendiri. kakongnya harus bisa ngetrack misi rebranding misi ini sejauh apa, diisi setidaknya 3 tipe orang: 1 orang research, planning dan design. kalau dulu senator dikirim ke kongres jadi budak desain, menurut ku melakukan rebranding yang dapat reaction positif itu jauh lebih <i>selling</i></p>
--	---

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		<p>yang bisa ditaruh di cv daripada kegiatan lain kalau kongres 21 yang ga punya talenta sisain yang baik ga ada larangan kongres bikin badan yang bisa bantu kongres untuk desain dan menjalankan fungsinya. template sendiri diharapkan gak se-monoton itu, agile aja. orang research lihat preferensi dan tren desain skrg, realisasi sbg planning, aturannya lebih bervariasi. misinya ya mungkin ngalahin ig kabinet.</p> <p>Aida - HIMABIO “Nymphaea” ITB Branding sepenting apa buat kongres menurut farhan?</p> <p>Farhan - IMK “Artha” ITB Sangat penting buat ningkatin desire sama action, baru AIDA (Action, Intention, Desire, Action) nya jadi. ya emang penting banget branding itu.</p>
20.	<p>Jovita - HMTM “PATRA” ITB</p> <p>1. Buat seluruh kongres angkatan 20, dari pengalaman abang kakak semua apa yang didapat dari kepeng setahun ini? terus pengalaman atau hal paling bermakna yang didapatkan? dan terakhir ada gak hal yang mau disampaikan tapi blm tersampaikan?</p>	<p>Nazly - INDES-ITB</p> <p>1. Palig pengalaman dari kepengurusan. bg aja dulu. gue pengen jadi senator karena pengen naikin relasi. abis itu pengen belajar kapan gue berkembang kalo stuck di KMSR terus, karena gue lihat juga anjir kongres keren banget, paling ini power syndrome aja sih. gua belajar banyak banget hal tentang dinamika politik kampus. selama setahun di kongres gue belajar banyak hal dan disamping itu semua gue dapet temen baru yang udah sampe kayak keluarga. gue berterima kasih sama kongres 20. paling gue kasih titipan aja yak, kalo gue menang jadi presiden ya, paling</p>



KONGRES
KELUARGA MAHASISWA

KONGRES KELUARGA MAHASISWA

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

		kalian nikmatin aja gitu karena belum tentu ini bakal didapatin di tempat lain.
21.	Nama - Himpunan 1.	Nama - Himpunan 1.
22.	Nama - Himpunan 1.	Nama - Himpunan 1.
23.	Nama - Himpunan 1.	Nama - Himpunan 1.
24.	Nama - Himpunan	Nama - Himpunan



KONGRES
KELUARGA MAHASISWA

KONGRES KELUARGA MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		

KESIMPULAN KEGIATAN		
No.	Hasil	Pertimbangan
1.		
2.		
PR & Follow Up :		